

ANALISIS PEMBELAJARAN DARING BAHASA INDONESIA MELALUI PEMBERIAN TUGAS PADA SISWA KELAS TINGGI SDN 024 SAMARINDA UTARA

Hani Subakti¹, Kiftian Hady Prasetya²

Universitas Widya Gama Mahakam¹, Universitas Balikpapan²

Pos-el: hanisubakti@uwgm.ac.id¹, kiftian@uniba-bpn.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya proses pembelajaran daring bahasa Indonesia pada siswa kelas tinggi di sekolah dasar. Dalam prosesnya semua penjelasan baik berupa materi serta video pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media aplikasi *whatsapp*. Hal ini mengharuskan para siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran daring Bahasa Indonesia melalui pemberian tugas pada siswa kelas IV di SDN 024 Samarinda Utara tahun pembelajaran 2020/2021. Adapun teknik penentuan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, pemilihan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Hasil penelitian di lapangan ditemukan bahwa pembelajaran daring bahasa Indonesia dilakukan melalui aplikasi *whatsapp*. Semua materi serta video pembelajaran bahasa Indonesia diberikan oleh guru kepada siswa melalui pemberian tugas mandiri. Siswa mengumpulkan tugas mandiri yang telah diberikan ke sekolah dengan jadwal yang sudah ditentukan. Masih ditemukannya siswa yang belum memahami sepenuhnya materi-materi yang diberikan oleh guru. Hal ini tergantung dari tingkat kesulitan materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan secara daring. Namun, para siswa tetap berusaha untuk memahami materi tersebut dengan cara bertanya melalui *whatsapp* atau datang ke sekolah secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran daring bahasa Indonesia melalui pemberian tugas yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran pada siswa kelas IVB di SDN 024 Samarinda Utara berjalan dengan cukup baik.

Kata Kunci: *Pembelajaran Daring, Bahasa Indonesia, Pemberian Tugas.*

ABSTRACT

This research is motivated by the existence of an online learning process in Indonesian for high school students in elementary school. In the process, all explanations in the form of material and learning videos are carried out using the WhatsApp application media. This requires students to do the assignments given by the teacher independently at home. This study aims to analyze Indonesian online learning through giving assignments to fourth grade students at SDN 024 North Samarinda for the 2020/2021 academic year. The subject determination technique used in this research is purposive sampling. Data analysis techniques used are data collection, data selection, data presentation, and drawing conclusions. The type of triangulation used is source triangulation. The results of research in the field found that Indonesian online learning was carried out through the whatsapp application. All Indonesian language learning materials and videos are provided by the teacher to students through independent assignments. Students collect independent assignments that have been given to the school with a predetermined schedule. There are still students who do not fully understand the material given by the teacher. This depends on the level of difficulty of the Indonesian language learning materials provided online. However, students still try to understand the material by asking

questions via whatsapp or coming to school directly by implementing health protocols. Thus, it can be concluded that the online learning process of Indonesian language through assignments given by the teacher during the learning process for class IVB students at SDN 024 North Samarinda is going quite well.

Keywords: *Online Learning, Indonesian Language, Assignment.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan dirinya. Pendidikan merupakan hal terpenting dan harus dicapai seseorang untuk mempersiapkan dirinya dimasa depan agar menjadi lebih baik (Darmadi, 2019). Pada umumnya pendidikan di lingkungan sekolah terdapat proses belajar mengajar. Proses belajar yang dilakukan oleh siswa sebagai seseorang yang menerima pelajaran, sedangkan proses mengajar dilakukan guru.

Proses belajar mengajar merupakan proses yang terjadi dari peranan guru dan siswa sehingga terjadi timbal balik. Dalam proses mengajar, seorang guru tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa, melainkan menanamkan sikap dan cara berpikir dalam menggapai materi-materi yang disampaikan. Kondisi saat ini Indonesia dilanda adanya wabah penyakit yang berbahaya yang awal mulanya terjadi Kota Wuhan di Negara Cina yaitu virus corona atau dengan istilah covid-19. Pada awal Maret 2020 virua ini hampir merata di seluruh dunia, tercatat kurang lebih 215 negara (Gusty Sri dkk, 2020).

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 atau SARSCoV 2. Ketika meyerang manusia covid-19 biasanya meyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, seperti flu, demam, batuk, sesak napas, MERS dan SARS atau penyakit pernafasan menular yang terkadang fatal (Setiawan, 2020). Keadaan ini berdampak pada sektor pendidikan sehingga munculnya kebijakan yang mengharuskan proses

belajar mengajar dilakukan di rumah atau yang sering disebut pembelajaran daring yang dilakukan dengan pembelajaran (PJJ), untuk memutus rantai peyebaran virus corona (Gusty Sri dkk, 2020).

Melihat keadaan tersebut banyak sekolah yang membuat kebijakan sendiri yang bertujuan agar siswa merasa tidak kesulitan. Seperti halnya di SDN 024 Samarinda Utara ini melakukan pembelajaran daring melalui media whatsapp di mana semua penjelasan materi serta video pembelajaran diberikan guru kepada siswa melalui pesan whatsapp. Proses belajar seperti ini sangat jauh berbeda dengan kegiatan belajar mengajar di kelas. Belajar mengajar yang dilakukan pada saat ini yaitu di rumah tentunya sangat berbeda karena semuanya dilakukan di rumah dengan bimbingan dan bantuan orang tua (Pohan, 2020).

Proses pembelajaran daring pun mengharuskan siswa mengerjakan tugas dari guru melalui pemberian tugas mandiri secara terus menerus di rumah dengan sejumlah batasan pengumpulan akhir. Pengumpulan tugas di SDN 024 Samarinda Utara secara langsung maupun tidak langsung seperti pada saat pengumpulan langsung atau tatap muka pengumpulannya tetap mematuhi protokol Kesehatan.

Tugas dapat juga dikumpulkan secara tidak langsung melalui pesan whatsapp yang dikirimkan wali murid kepada guru. Biasanya dalam bentuk foto tugas yang dikerjakan siswanya. Penelitian ini bertujuan menganalisis pembelajaran daring bahasa Indonesia melalui pemberian tugas pada siswa

kelas IV di SDN 024 Samarinda Utara tahun pembelajaran 2020/2021.

Pembelajaran daring pertama kali dikenal karena pengaruh dari perkembangan pembelajaran berbasis elektronik (*e-learning*) yang diperkenalkan oleh Universitas Illionis melalui sistem pembelajaran berbasis komputer. *Online learning* merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, siswa dapat belajar kapan dan di mana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu.

Materi pembelajaran sangatlah bervariasi tidak hanya dalam bentuk verbal melainkan bervariasi seperti visual, audio, dan gerak. Secara umum, pembelajaran daring jauh berbeda dengan pembelajaran seperti biasanya. Pembelajaran daring lebih kepada ketelitian dan kejelian siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online (Zakariyah dan Hamid, 2020). Menurut Belawati (2020) pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau pembelajaran yang dilakukan melalui internet.

Menurut Meidawati, dkk (2019) manfaat pembelajaran daring dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dengan siswa. Siswa saling berinteraksi dan berdiskusi antara siswa yang satu dan lainnya tanpa melalui guru dan dapat memudahkan interaksi antara siswa, guru, orang tua, dan lainnya. Pembelajaran daring dapat mendorong siswa dengan hal-hal yang baru selama proses belajar, baik dengan teknik interaksi dalam pembelajaran maupun penggunaan media-media pembelajaran yang beraneka ragam.

Pembelajaran daring guru tidak dibatasi aturan dalam menggunakan media pembelajaran daring yang akan digunakan, namun guru harus mengacu pada prinsip pada pembelajaran daring

seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Artinya adalah yang digunakan guru dapat digunakan oleh siswa sehingga komunikasi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Whatsapp dipilih oleh sekolah karena kemudahannya dalam mengakses dan telah dimiliki oleh orang tua siswa.

Menurut Subakti, (2020) bahwa pembelajaran bahasa Indonesia ditingkat sekolah dasar teramatlah penting bagi siswa. Ini dilatarbelakangi oleh daya serap siswa sewaktu menempuh pendidikan di sekolah dasar. Tahap-tahap awal pengenalan keterampilan berbahasa baik itu menyimak, menulis, membaca, dan berbicara dapat dilakukan dengan baik dimasa sekolah dasar. Dengan demikian perlu kolaborasi yang baik antara pendidik, orang tua, dan siswa di dalam memahami pelajaran bahasa Indonesia itu sendiri (Subakti, 2020).

Penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur dan meningkatkan pengetahuan. Tugas yang diberikan harus mengarah pada pencapaian indikator hasil belajar. Tugas-tugas yang diberikan haruslah dapat dikerjakan oleh siswa selama proses pembelajaran tersebut. Materi penugasan harus mencakup kurikulum yang diharapkan (Darmayanti dan Wijaya, 2020).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pembelajaran daring bahasa Indonesia melalui pemberian tugas. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi selama penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya (Riyanto dan Hatmawan, 2020).

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada atau alamiah. Data yang digunakan penelitian

kualitatif adalah data deskriptif berupa kata-kata, gambar-gambar, dan bukan angka-angka (Suwendra, 2018). Dengan demikian data yang diperoleh harus pasti atau sesuai fakta-fakta yang terjadi di lapangan (Syamsunie, 2018).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 024 Samarinda Utara, Jalan Bengkuring Raya Blok C, Kelurahan Sempaja Selatan, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan April Tahun 2021 pada semester genap tahun pembelajaran 2020/2021.

Subjek penelitian diambil dengan purposive sampling. Menurut Sugiyono (2019) teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan menggunakan pertimbangan tertentu yaitu orang tersebut dianggap paling tahu apa yang kita harapkan. Maka peneliti mengambil sampel yaitu guru, orang tua, dan siswa kelas IV SDN 024 Samarinda Utara. Pada penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah hasil wawancara dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data adalah salah satu teknik terpenting dari suatu penelitian. Adapaun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

Wawancara adalah proses komunikasi untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian. Wawancara yang dilakukan langsung atau tidak langsung. Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur. Menurut Sugiyono (2019) wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui informasi apa yang diperoleh. Peneliti harus menyiapkan instrumen penelitian yang berupa daftar pertanyaan-pertanyaan wawancara. Dengan teknik wawancara terstruktur ini setiap responden diberi

pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya.

Teknik dokumentasi adalah teknik mengambil data-data yang telah ada dan kemudian data tersebut dijadikan sebagai bukti (Sugiyono, 2019). Dokumen atau data tersebut dapat berupa catatan peristiwa yang telah terjadi dalam bentuk tulisan, gambar, dokumen, catatan harian atau foto yang dijadikan sebagai pelengkapan dari hasil observasi dan wawancara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian adalah data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang sesuai dengan kejadian yang apa adanya di lapangan atau sesuai yang ada di lapangan. Hasil penelitian ini mengungkapkan data yang telah didapat baik berupa wawancara maupun dokumentasi. Berdasarkan fokus penelitian dalam penelitian ini maka peneliti memaparkan hasil data yang telah diperoleh berkaitan dengan pembelajaran daring bahasa Indonesia melalui pemberian tugas.

Penerapan Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua siswa, dan siswa kelas IV SDN 024 Samarinda Utara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa guru, orang tua siswa, dan siswa bisa menerapkan pembelajaran daring dengan baik. Saat ini pembelajaran dilakukan secara tidak langsung atau tidak bertatap muka melainkan menggunakan jaringan internet melalui aplikasi whatsapp.

Semua materi maupun tugas pembelajaran bahasa Indonesia diberikan melalui pembelajaran daring lewat aplikasi whatsapp dan mengharuskan siswa mempelajarinya masing-masing di rumah. Materi bahasa Indonesia yang disampaikan oleh guru tidak semuanya dipahami oleh siswa. Perlu penjelasan yang lebih dikarenakan proses pembelajaran dilakukan melalui daring.

Akan tetapi para siswa berusaha memahami materi-materi tersebut dengan cukup baik.

Media dan Metode Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua siswa, dan siswa kelas IV SDN 024 Samarinda Utara dapat disimpulkan bahawa media yang digunakan pada saat pembelajaran daring bahasa Indonesia di kelas IV SDN 024 Samarinda Utara yaitu melalui aplikasi whatsapp. Aplikasi whatsapp digunakan untuk memberikan materi pembelajaran baik materi dan tugas-tugas sekolah. Materi pembelajaran dan tugas-tugas dikirimkan atau dibagikan kegrup melalui pesan whatsapp dengan jadwal yang sudah ditentukan dan disepakati sebelumnya.

Kendala dan kesulitan dalam Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua siswa, dan siswa kelas IV SDN 024 Samarinda Utara dapat disimpulkan bahwa kendala dan kesulitan yang ditemukan adalah tentang pemahaman materi yang masih belum sepenuhnya dipahami. Saat guru menyampaikan materi pada proses pembelajaran daring bahasa Indonesia masih ditemukan siswa yang belum paham terhadap materi. Masih ditemukannya kendala masalah jaringan internet yang tidak stabil dan turut memengaruhi proses belajar mengajar.

Manfaat Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua siswa, dan siswa kelas IV SDN 024 Samarinda Utara dapat disimpulkan bahwa manfaat pembelajaran daring bahasa Indonesia dapat dirasakan siswa secara langsung. Hal ini dapat terlihat dari kemudahan siswa yang dapat membuka kembali materi yang telah disampaikan oleh guru. Guru dapat memberikan waktu

senggang saat siswa belum mengerjakan dan mengumpulkan tugasnya.

Bentuk Pemberian Tugas

Berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua siswa, dan siswa kelas IV SDN 024 Samarinda Utara dapat disimpulkan bahwa bentuk pemberian tugas pada saat pembelajaran daring bahasa Indonesia dilakukan dengan cara guru membagikan soal maupun tugas kegrup kelas melalui pesan whatsapp. Adapun teknik pengumpulan tugasnya siswa mengumpulkannya dalam bentuk foto dan dikirimkan melalui whatsapp. Ada pula siswa yang mengumpulkan tugasnya secara langsung ke sekolah dan selalu menggunakan masker serta mematuhi protokol kesehatan.

Kendala atau Kesulitan Pemberian Tugas

Berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua siswa, dan siswa kelas IV SDN 024 Samarinda Utara dapat disimpulkan bahwa tidak ada kendala maupun kesulitan saat pemberian tugas maupun pengumpulan tugasnya di sekolah. Siswa merasakan manfaat dan kemudahan di dalam pembelajaran daring bahasa Indonesia.

Manfaat dalam Pemberian Tugas

Berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua siswa, dan siswa kelas IV SDN 024 Samarinda Utara dapat disimpulkan bahwa pemberian tugas bahasa Indonesia sangatlah penting. Hal ini dibutuhkan untuk mengetahui hasil pembelajaran daring Bahasa Indonesia itu sendiri. Pemberian tugas juga sangat bermanfaat dalam memberikan pemahaman lebih bagi para siswa.

Pembahasan

Pembelajaran daring bahasa Indonesia yang digunakan saat ini dilakukan secara tidak langsung atau bertatap muka di sekolah melainkan menggunakan jaringan internet. Semua

materi maupun tugas pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran daring termasuk salah satunya bahasa Indonesia yang mengharuskan dilakukan dari rumah. Materi yang disampaikan oleh guru tentunya sedikit berbeda dengan pemahaman pada saat pembelajaran tatap muka berlangsung di sekolah. Masih ditemukannya beberapa siswa yang tidak memahami dalam penyampaian materi bahasa Indonesia yang disampaikan guru. Namun seiring berjalannya waktu siswa-siswa berusaha dalam memahami materi hingga akhirnya bisa dan dapat memahaminya dengan baik.

Media yang digunakan pada saat pembelajaran daring bahasa Indonesia di kelas IV SDN 024 Samarinda Utara yaitu media whatsapp. Semua materi pembelajaran daring baik materi bahasa Indonesia dan tugas-tugas dibagikan kegrup melalui pesan whatsapp. Adapun yang terkait dengan jadwal atau proses belajar mengajar sudah ditentukan berdasarkan keputusan bersama antara guru kelas, orang tua, dan siswa kelas IV SDN 024 Samarinda Utara.

Pemahaman siswa kelas IV SDN 024 Samarinda Utara terhadap materi bahasa Indonesia sudah cukup baik. Meskipun masih ada beberapa siswa yang belum memahaminya. Saat guru menyampaikan materi pada pembelajaran daring bahasa Indonesia ada sedikit masalah yang ditemukan yaitu kendala jaringan internet. Pada dasarnya siswa dapat memanfaatkan pembelajaran daring ini dengan cara membuka kembali materi yang telah disampaikan oleh guru dan guru pun memberikan waktu senggang di dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Peran orang tua sangat penting di dalam mendampingi dan membantu anak saat pembelajaran daring bahasa Indonesia berlangsung.

Bentuk pemberian tugas pada saat pembelajaran daring bahasa Indonesia

guru membagikan soal maupun tugas kegrup kelas melalui pesan whatsapp.

Untuk teknik pengumpulannya ada berupa tugas yang difoto dan ada pula yang mengumpulkannya langsung ke sekolah secara langsung dengan selalu menggunakan masker mematuhi protokol kesehatan. Tidak ditemukannya kendala ataupun kesulitan yang berarti pada saat pemberian tugas maupun pengumpulannya. Pemberian tugas sangatlah penting karena dapat mengetahui hasil pembelajaran saat siswa mengikuti pembelajaran daring Bahasa Indonesia.

Penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa pembelajaran daring Bahasa Indonesia berjalan dengan cukup baik. Pembelajaran daring Bahasa Indonesia yang dilakukan melalui jaringan internet menggunakan aplikasi whatsapp dapat dipahami oleh para siswa meskipun guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung.

Hal ini dibuktikan dengan wawancara guru, orang tua siswa, dan siswa kelas IV SDN 024 Samarinda Utara dari pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber bahwa pembelajaran daring Bahasa Indonesia berjalan dengan cukup baik meskipun seluruh kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia dilakukan secara daring dengan menggunakan internet melalui aplikasi *whatsapp*.

4. SIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pembelajaran daring bahasa Indonesia melalui pemberian tugas pada siswa kelas IV di SDN 024 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2020/2021 bahwa pembelajaran daring menggunakan media aplikasi whatsapp. Semua penjelasan materi pembelajaran daring bahasa Indonesia diberikan langsung oleh guru kepada siswa melalui pesan whatsapp. Pemberian tugasnya dalam bentuk pengumpulan berupa foto dan

video. Adapula yang mengumpulkan tugasnya langsung ke sekolah dengan jadwal yang sudah ditentukan dan disepakati sebelumnya.

Wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas, orang tua, dan siswa kelas IV SDN 024 Samarinda Utara mendapatkan hasil bahwa pembelajaran daring bahasa Indonesia dilakukan secara tidak langsung di sekolah melainkan menggunakan jaringan internet. Untuk pendalaman materi maupun pemberian tugas pembelajaran dilakukan melalui pesan whatsapp yang dibagikan digrup kelas dan mengharuskan siswa melakukan pembelajaran di rumah masing-masing. Bentuk pemberian tugasnya berupa foto dan video pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun pengumpulan tugasnya dalam bentuk foto dan video yang dikirimkan kembali melalui pesan whatsapp ataupun dikumpulkan langsung ke sekolah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Aisyah dkk. (2020). Analisis Keefektifan Pembelajaran online dalam Masa Pandemi COVID-19. Madura: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Darmayanti dan Wijaya. (2020). Evaluasi Pembelajaran IPA. Bandung: Nilacakra.
- Dewi, Maria. (2020). Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar PKN Melalui Pemberian Tugas. Bandar Lampung: Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia <https://s.docworkspace.com/d/AEHVDVaokbRNUord0Z6nFA>.
- Dikcy, D. (2020). Hubungan Minat Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 2 Pelemkerep terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran Daring. Kudus: Progres Pendidikan.
- Gusty, Sri dkk. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi COVID-19. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Handayani, Eka Selvi dan Hani Subakti. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 027 Samarinda Ulu. Vol.3, No.2, Desember 2020. Halaman 81-89, <https://doi.org/10.36277/basataka.v3i2.90>.
- Hikmah, Nurul, Eka Selvi Handayani, dan Hani Subakti. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Model Complete Sentence Muatan Bahasa Indonesia di SDN 027 Samarinda Ulu. Vol.3, No.1, Juni 2020. Halaman 39–50, <https://doi.org/10.36277/basataka.v3i1.80>.
- Irawati, Nova dkk. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Metode Survey Sederhana. Jakarta: Jurnal Dinamika Pendidikan.
- Laspa, Saneba. (2017). Upaya Pembelajaran Terstruktur dengan Pemberian Tugas dalam meningkatkan Prestasi Belajar IPS. Tadulako: Jurnal Kreatif Online. <https://s.docworkspace.com/d/ANblMmmokbRNqvLG0Z6nFA>.
- Mediawati, dkk. (2019). Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. Jawa Tengah: Jurnal Prosiding.
- Pohan, Efendi Albert. (2020). Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah. Jawa Timur: Sarnu Untung.
- Prawati, Siska. (2016). Penerapan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran IPS. Sogol: Jurnal Kreatif Tadulako Online. <https://s.docworkspace.com/d/AM8PmWKokbRNgnsnB0Z6nFA>

- Purba, Jony Frikson. (2019). Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Siswa. Medan: Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika.
<https://s.docworkspace.com/d/ADBeNaWokbRNovXY0Z6nFA>
- Riyanto dan Hatmawan. (2020). Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Budi Utama.
- Setiawan. (2020). Students Worksheet For Distance Learning Based on Scientific Literacy in the Topic Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Kudus: Jurnal Surotul Ilmiah.
<https://thesiscommons.org/fpg4j/>.
- Subakti, Hani dan Eka Silvi Handayani. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, Vol (5) No 1 (2021) 247-255
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.648>.
- Subakti, Hani dan Kiftian Hady Prasetya. (2020). Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. Vol.3, No.2, Desember 2020. Halaman 106-117,
<https://doi.org/10.36277/basataka.v3i2.93>.
- Subakti, Hani. (2019). 8 Konsep Landasan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Parepare: Kaaffah Learning Center.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Yus, Anita. (2015). Penilaian Perkembangan Belajar Anak. Jakarta: Kencana.
- Zakariyah dan Hamid. (2020). Kolaborasi Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online di Rumah. Surabaya: Jurnal Intizar.
https://s.docworkspace.com/d/AE_vM9qokbRN6sv-w56nFA.